



Malioboro Siapkan Gate Zonasi Baru

Hadapi Libur Nataru,
Tambah Fasilitas Prokes

JOGJA, Radar Jogja - Kawasan Malioboro makin bersiap menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) akhir

nanti dengan memperketat protokol kesehatan (prokes). Penanda perpindahan zona kini makin diperjelas dengan *gate* zonasi.

Pantauan *Radar Jogja* kemarin (17/12), *gate* zonasi berdiri dominan warna hijau memunculkan desain bernuan-

sa budaya. Ditambah sebuah patung bregada berdiri komplet dengan atribut prajurit Keraton Jogja. Patung ini sebagai media yang akan digunakan untuk menaruh alat cek suhu badan di masing-masing *gate*.

IN SIGHT

▶ *Bata Malioboro... Hal 7*



Sambungan dari hal 1

"Nanti patung bregada itu akan memegang alat cek suhu badan digital," kata Kepala Unit Pelaks-

ana Teknis UPT Malioboro Ek-wanto. Teknis dengan gerbang *gate* zonasi yang berjumlah delapan unit ada di lima zonasi baik barat atau timur itu, pengunjung

Malioboro nanti tidak lagi diukur suhu badannya melalui petugas *thermogun*. Tetapi, begitu masuk kawasan Malioboro pengunjung langsung dideteksi oleh patung

prajurit keraton yang membawa alat *screening* digital itu.

"Kelebihan cek suhu ini bisa membaca cek suhu badan yang lebih dari 37,3 derajat dan sirine

atau alarm akan bunyi. Ketika baca yang tidak bermasker, juga alarm akan berbunyi," ujarnya. Namun alat cek suhu ini baru diuji coba pekan dengan menggunakan arus dari power bank.

Saat ini alat belum terpasang, sebab masih berproses untuk sumber listriknya. "Alhamdulillah respons positif dari pengunjung bahwa *gate*-nya lebih bagus. Respons negatifnya, cek suhu badan yang dipegang bregada adalah alat mahal, apakah tidak takut hilang. Ini nanti Jogoboro jaga 24 jam di Malioboro, jadi tidak khawatir hilang," jelasnya.

Terpisah, Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, penambahan fasilitas itu dilakukan agar prokes dapat lebih diterapkan secara disiplin, khususnya di kawasan Malioboro. Terlebih, diprediksi wisatawan dari berbagai daerah bakal memadati kawasan Malioboro selama libur Nataru.

"Jadi itu bagian dari penguatan kita di masa libur Natal dan Tahun

Baru ini. Malioboro ditambah fasilitas untuk kelengkapan antisipasi sebaran Covid-19 dengan memperketat prokes," ujarnya.

Menurutnya, alat pengukur suhu digital itu otomatis bisa meringankan petugas Jogoboro. Di mana sebelumnya memiliki tugas ganda yang bertanggung jawab mengawasi kawasan Malioboro tetapi juga pengukuran suhu wisatawan. Sehingga interaksi langsung dengan wisatawan pun dapat lebih diminimalisasi saat pengukuran suhu tubuh. "Ya, menghindarkan supaya tidak banyak paparan, serta meringankan petugas Jogoboro juga, karena selama ini tersedot di sana," terangnya.

Maka nantinya petugas Jogoboro memiliki kesempatan untuk mengatur tentang larangan merokok, pemakaian masker, kerumunan dan sebagainya. "Karena itu harus mendapat perhatian juga," tambah Heroe.

Demikian pula prokes lain yang mutlak, tetap dan wajib diber-

lakukan di Malioboro. Sehingga diharapkan tidak terjadi lagi peningkatan kasus virus korona selepas liburan layaknya kejadian terdahulu. "Sepanjang Malioboro kita upayakan jangan sampai terjadi kerumunan. Jadi aturan maksimal 500 orang di setiap zona dan segala macam itu tetap kita terapkan selama liburan nanti," tandasnya.

Seorang petugas Jogoboro, Abiyanto merasa terbantu dengan adanya *gate* zonasi itu. Sehingga tugas yang selama ini untuk pengukuran suhu kepada wisatawan bisa difokuskan untuk mengawasi prokes yang lain.

Sebagai garda terdepan dalam pencegahan sebaran Covid-19, bisa terhindarkan dari paparan langsung wisatawan yang datang dari berbagai daerah itu. "Sangat terbantuan, jadi tidak berhadapan langsung karena kita garda di depan. Bertemu langsung dengan wisatawan yang kita nggak tahu membawa virus atau tidak," katanya. (wia/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005